

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE BOM MASSAGE  
MENGUNAKAN KOMPILASI MEDIA INFOGRAFIS DAN  
DEMONSTRASI TERHADAP SKILL KADER POSYANDU BALITA  
DI WILAYAH BANJARSARI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DISUSUN OLEH :**

**NANI SUMIATI  
NIM. SB19034**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
SURAKARTA  
2023**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan  
Kompilasi Media Infografis Dan Demonstrasi Terhadap Skill Kader  
Posyandu Balita Di Wilayah Banjarsari**

<sup>1)</sup>Nani Sumiati <sup>2)</sup>Tresia Umarianti <sup>3)</sup>Aris Prastyoningsih

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta  
[nanisumiati281@gmail.com](mailto:nanisumiati281@gmail.com)

<sup>2) 3)</sup>Dosen Prodi Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

**Abstrak**

ASI merupakan makanan terbaik untuk dikonsumsi oleh bayi sehingga kelancaran produksi ASI sangat penting. Perawatan payudara, frekuensi menyusui, psikologis ibu, kesehatan ibu dan alat kontrasepsi yang digunakan mempengaruhi kelancaran proses laktasi. Ada beberapa bentuk mengatasi permasalahan dengan kelancaran ASI, salah satunya adalah BOM Massage. BOM massage merupakan salah satu stimulasi untuk membantu produksi dan pengeluaran ASI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperiment* dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian 30 orang. Analisa data dengan menggunakan uji *Man Withney U Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage menggunakan Kompilasi Media Infografis dan Demonstrasi terhadap *Skill* dengan nilai *P value* sebesar  $0.000 < 0.05$ . Yang artinya Kompilasi Media Inforgrafis dan Demonstrasi efektif dalam meningkatkan *Skill* Kader Posyandu Balita Di Wilayah Banjarsari

**Kata Kunci :** BOM Massage, Skill, Kader

*Bachelor of Midwifery Study Program  
Faculty Of Health Sciences  
Kusuma Husada University Surakarta  
2023*

***The Effect of Health Education Using the BOM Massage Method Using  
Infographic Media Compilation and Demonstrations on the Skills of Toddler  
Posyandu Cadres in the Banjarsari Region***

*<sup>1)</sup>Nani Sumiati<sup>2)</sup>Tresia Umarianti<sup>3)</sup>Aris Prastyoningsih*

*<sup>1)</sup> Students of Midwifery Undergraduate Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta  
[nanisumiati281@gmail.com](mailto:nanisumiati281@gmail.com)*

*<sup>2) 3)</sup> Lecturer of Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta;*

***Abstract***

*Breast milk is the best food for consumption by babies so smooth milk production is very important. Breast care, frequency of breastfeeding, maternal psychology, maternal health and contraceptives used affect the smooth process of lactation. There are several forms of overcoming problems with smooth breastfeeding, one of which is BOM Massage. BOM massage is one of the stimulations to help the production and production of breast milk.*

*The type of research used is quasi-experimental research with a nonequivalent control group approach design. The study sample was 30 people. Data analysis using the Man Withney U Test.*

*The results of this study show that there is an influence of Health Education BOM Massage Method using Infographic Media Compilation and Demonstration of Skills with P value of  $0.000 < 0.05$ . Which means that the Compilation of Informagraphic Media and Demonstrations is effective in improving the Skills of Posyandu Toddler Cadres in the Banjarsari Area*

***Keywords : BOM Massage, Skill, Cadre***

## PENDAHULUAN

ASI Merupakan salah satu sumber makanan yang terbaik untuk bayi dan anak (WHO, 2018). *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif (bayi hanya diberikan ASI tanpa cairan atau makanan lain, kecuali suplemen vitamin, mineral, dan atau obat-obatan untuk keperluan medis) sampai bayi berusia 6 bulan, dan dilanjutkan pemberian ASI sampai dua tahun pertama kehidupannya (Fitriana et al., 2020). Kelancaran proses laktasi atau produksi dan pengeluaran ASI dapat dipengaruhi oleh perawatan payudara, frekuensi penyusuan, kejiwaan ibu, kesehatan ibu, dan alat kontrasepsi yang di gunakan. Produksi ASI dapat turun karena disebabkan kurangnya hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam proses laktasi (Umarianti et al., 2018).

Data Kementerian RI tahun 2021 secara nasional cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu sebesar 40%, Presentase pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah pada tahun 2021 sebesar 72,5%. Cakupan pemberian ASI eksklusif ini terus meningkat dari 2017-2021. Di Surakarta sendiri target pemberian ASI eksklusif adalah 55% sementara untuk capaian ASI eksklusif di Surakarta tahun 2021 adalah 82,96% mengalami peningkatan sebesar 5,66% di bandingkan capaian 2020 yaitu sebesar 77,3% (Jateng, 2019). Sedangkan dari data laporan ASI eksklusif di Puskesmas Gambirsari cakupan ASI eksklusif di kecamatan banjasari pada tahun 2022 adalah

89,79 %. Angka tersebut sudah melampaui target program 2021 yaitu sebesar 80 %.

Salah satu bentuk mengatasi masalah tersebut bisa dilakukan dengan mempersiapkan tenaga-tenaga medis dan juga Kader-Kader Posyandu melalui pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan produksi ASI sehingga ibu menyusui lebih semangat untuk memberikan ASI Eksklusif salah satunya seperti metode BOM massage. BOM massage merupakan salah satu stimulasi untuk membantu produksi dan pengeluaran ASI.

BOM Massage ialah suatu kombinasi cara dalam perawatan payudara, dengan menggunakan teknik pemijatan sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang costae kelima atau keenam. Salah satu cara kerja dari BOM Massage yaitu dengan menstimulasi untuk membantu produksi dan pengeluaran ASI melalui breastcare (pemijatan payudara), oxytocin massage ( pijatan atau rangsangan pada tulang belakang) dan marmet technique (kombinasi antara memerah ASI dan memijat payudara) (Umarianti dkk, 2018).

Selain itu bentuk penanganan yang dapat meningkatkan dan dapat mengurangi angka penurunan pemberian ASI eksklusif yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan kompilasi media infografis dan demonstrasi terhadap *skill* kader posyandu. Kader posyandu harus mempunyai skill yang baik untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan mereka.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 7 september 2022 di Posyandu Balita di

wilayah banjarsari, di dapatkan kader posyandu sebanyak 30 orang. Hasil dari wawancara pada 10 ibu kader 9 di antaranya mengatakan bahwa belum pernah mendengar dan mengetahui apa itu tehnik BOM Massage yang dapat bermanfaat bagi proses pemberian ASI dan pengurangan bendungan ASI bagi ibu menyusui dan 1 di antaranya pernah mendengar BOM Massage namun sudah lama mendapatkan pendidikan dan pelatihannya. Selain itu dari hasil observasi salah satu masalah yang menyebabkan permasalahan yang dapat menghambat pemberian ASI di wilayah Banjarsari khususnya di posyandu Balita Sido Asih I yaitu terdapat bendungan ASI yang mengakibatkan nyeri pada saat menyusui dikarenakan bendungan ASI sejumlah 4 orang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian adalah *nonequivalent control group*. Skema desain *pretest and posttest nonequivalent control group*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kader posyandu balita di Wilayah Banjarsari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian maka sampel dalam penelitian ini di ambil sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kriteria sebanyak 30 orang.

Uji yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* untuk uji berpasangan (*pre-post*). Kemudian untuk uji beda antara dua kelompok

yaitu kontrol dan Eksperimen menggunakan uji *Mann Whitney* di bantu oleh program SPSS pada komputer dengan nilai *Sig. (2-tailde)* <0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Kontrol		Eksperimen	
	F	%	F	%
<b>Usia</b>				
20-45 Tahun	12	80	6	40
46-65 Tahun	3	20	9	60
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>				
SMP	9	60	6	40
SMA	4	26.7	5	33.3
PT	2	13.3	4	26.7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
Bekerja	7	46.7	3	20
Multipara	8	53.3	12	80
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil bahwa pada kelompok kontrol terdapat 12 orang (80%) berusia 20 – 45 tahun dan 3 orang (20%) berusia 46 – 65 tahun. Sedangkan pada kelompok Eksperimen terdapat 6 orang (40%) berusia 20 – 45 tahun dan 9 orang (60%) berusia 46 – 65 tahun. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian berusia 20 – 45 tahun sebanyak 18 orang.

Usia yang lebih dewasa mempengaruhi seseorang dalam tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir serta menerima informasi akan lebih baik jika di bandingkan

dengan usia yang lebih muda. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Yeni, 2015; Suwaryo and Yuwono, 2017).

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil bahwa pada kelompok kontrol terdapat 9 orang (60%) lulusan SMP, sebanyak 4 orang (26.7%) lulusan SMA, dan 2 orang (13.3%) lulusan perguruan tinggi. Sedangkan pada kelompok Eksperimen sebanyak 6 orang (40%) lulusan SMP, 5 orang (33.3%) lulusan SMA dan 4 orang (26.7%) lulusan perguruan tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden penelitian merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 15 orang.

Tingkat pendidikan seseorang turut menentukan mudah tidaknya menyerap dan memahami pengetahuan tentang proses persalinan yang mereka peroleh, dengan demikian semakin bertambahnya usia kehamilan mendekati proses persalinan ibu dapat mempersiapkan psikologi yang matang sehingga dapat mengurangi beban pikiran ibu. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin berkualitas pengetahuannya dan semakin matang intelektualnya. Mereka cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya (Rinata dan Andayani, 2018). Menurut Notoatmodjo

pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi (Sari et al., 2020).

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil bahwa pada kelompok kontrol terdapat 7 orang (46.7%) kader bekerja dan 8 orang (53.3%) tidak bekerja. Sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan 3 orang (20%) kader bekerja dan 12 orang (80%) tidak bekerja. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 20 orang.

Kader posyandu yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Hal ini sesuai dengan Buku Panduan Kader Posyandu yang diterbitkan oleh Kemenkes RI yang mengharapkan kader memiliki kemampuan dan waktu luang serta bersedia bekerja secara sukarela. Banyaknya responden yang tidak bekerja memungkinkan beberapa responden untuk lebih fokus dalam menjalankan tugasnya sebagai kader posyandu yang aktif karena waktu luang yang mereka miliki lebih banyak daripada responden yang memiliki pekerjaan utama (Chahyanto et al., 2019).

2. Analisis Skill Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Media Infografis dan Demonstrasi di Wilayah Banjarsari

Tabel 2

Analisis Skill Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Media Infografis dan Demonstrasi di Wilayah Banjarsari

Skill	Kontrol		Eksperimen		Kontrol		Eksperimen	
	Pre		Post		Pre		Post	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kompeten	0	0	13	86.7	0	0	15	100
Tidak Kompeten	15	100	2	13.3	15	100	0	0
<i>Uji Wilcoxon</i>	.000				.000			

a. Analisis Skill Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil tabel 2 pada kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode BOM dengan media infografis didapatkan sebanyak 15 orang (100%) responden memiliki keterampilan dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan metode BOM dengan media infografis didapatkan sebanyak 2 orang (13.3%) responden memiliki keterampilan tidak kompeten dan 13 orang (86.7%) responden memiliki keterampilan kompeten. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap *skill* responden

sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode BOM Massage dengan menggunakan media infografis pada kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Edukasi Video Infografis Tentang Nutrisi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Kelahiran Berat Badan Lahir Rendah dimana didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dari responden penelitian dengan sampel sebanyak 37 orang sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video infografis tentang nutrisi. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh (Resnatika et al., 2018) dengan kesimpulan hasil penelitian adalah infografis sebagai media promosi memiliki peran dalam pemanfaatan perpustakaan: dilihat dalam aspek daya tarik dapat disimpulkan bahwa penyajian konten-konten yang ada pada infografis menarik perhatian pembaca infografis melalui tampilan warna dan gambar sehingga menarik minat pembaca; dilihat dari aspek kejelasan, informasi yang disajikan dalam konten-konten infografis memberikan kejelasan pada pembaca melalui tampilan huruf dan kesesuaian gambar yang digunakan; dari aspek kemudahan, pembaca infografis dapat memahami informasi dalam infografis dengan mudah sehingga pembaca dapat memahami makna pesan dan dapat menginterpretasikannya.



b. Analisis Skill Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil tabel 2 pada kelompok Eksperimen sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Infografis dan Demonstrasi didapatkan bahwa sebanyak 15 orang (100%) responden memiliki keterampilan dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Infografis dan Demonstrasi didapatkan bahwa sebanyak 15 orang (100%) responden memiliki keterampilan kompeten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skill responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan kompilasi infografis dan demonstrasi pada kelompok Eksperimen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthiadin dkk (2020) dengan judul “Edukasi dan Pelatihan Desain Infografis COVID-19 bagi Siswa dan Guru SMAN 10 Makassar” disimpulkan hasil penelitian para siswa dan guru telah mampu mengidentifikasi kebenaran ilmiah dari berbagai berita COVID-19 yang tersebar dan selanjutnya berita tersebut dipilah dan disusun dalam bentuk desain infografis

untuk disebarakan kepada masyarakat melalui berbagai media. Pengabdian ini menghasilkan output berupa infografis edukasi COVID-19 kepada siswa dan guru untuk turut berperan dalam pemutusan penyebaran virus penyebab pandemi COVID-19.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hartutik & Pradani, 2020) menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan praktek pemeriksaan SADARI setelah diberikan Eksperimen berupa demonstrasi pemeriksaan SADARI. Dari hasil pembahasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pendidikan metode BOM Massage menggunakan media kompilasi infografis dan demonstrasi pada kelompok Eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan skill kader dalam pelaksanaan praktik BOM Massage di Posyandu Balita di Wilayah Banjarsari dikarenakan kader dapat mengetahui tentang BOM Massage melalui infografis dan dapat melihat cara melakukan BOM Massage saat dipraktikan secara langsung dengan dilakukannya demonstrasi pada saat penelitian berlangsung.

c. Analisis Perbedaan Skill Kader Posyandu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *P value* pada kelompok Kontrol dan Eksperimen sebesar



0,000 ( $<0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan Skill sebelum dan sesudah Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Kompilasi Infografis dan Demonstrasi Pada Skill Kader Posyandu Balita di Wilayah Banjarsari.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hartutik dan Pradani (2020) ada pengaruh kemampuan praktik pemeriksaan payudara sendiri setelah diberikan metode demonstrasi dan ada pengaruh signifikan kemampuan praktik pemeriksaan payudara sendiri setelah diberikan video. Hal ini terjadi karena metode demonstrasi menyajikan bahan pelajaran yang lebih nyata, proses pembelajaran lebih menarik dan klien mendapatkan kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan saat praktik berlangsung. Sedangkan media audio visual memang terbukti beberapa penelitian efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden saat diberikan pendidikan kesehatan.

### 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Media Infografis dan Demonstrasi di Wilayah Banjarsari

**Tabel 3**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Kompilasi Infografis dan Demonstrasi

Variabel	<i>P Value</i> <i>Uji Mann Withney</i>
----------	---

Postest Kontrol - Eksperimen	.000
------------------------------	------

Hasil penelitian yang telah didapatkan dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *Man Withney U Test* menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Infografis dan Demonstrasi Pada Skill Kader Posyandu Balita di Wilayah Banjarsari dari dua kelompok kontrol dan eksperimen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana et al., 2020) dengan judul penelitian “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual (Video) Dan Demonstrasi Terhadap Ketrampilan Praktik Sadari” menunjukkan hasil bahwa dengan dilakukan uji *Man Withney U Test* untuk mengetahui perbedaan antara media demonstrasi dan audiovisual menunjukkan bahwa dari nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,003 yang artinya *p value*  $<0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kesimpulan yang didapatkan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan praktek pemeriksaan payudara sendiri menggunakan metode demonstrasi dan pemberian media Video.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vianti, 2023) didapatkan hasil bahwa pada analisis didapatkan perbedaan nilai posttest yang

signifikan pada kelompok perlakuan dan kontrol (nilai  $P < 0,05$ , yaitu  $p = 0,000$ ). Pada penelitian ini terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok perlakuan, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa infografis dianggap lebih menarik bagi pembaca dibandingkan teks sehingga pembaca lebih tertarik dalam mendalami informasi yang diberikan (Oktavia et al., 2022). Infografis juga diharapkan mampu menghasilkan media informasi yang mengedukasi sekaligus menghibur pasien (Oktavia et al., 2022).

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Infografis dan Demonstrasi Pada Skill Kader Posyandu Balita di Wilayah Banjarsari dari dua kelompok kontrol dan eksperimen.

## ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh responden, pembimbing, penguji dan semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Chahyanto, B. A., Pandiangan, D., Aritonang, E. S., & Laruska, M. (2019). Pemberian informasi dasar Posyandu melalui kegiatan penyegaran kader dalam meningkatkan pengetahuan kader di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 7.

- <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.119>
- Fitriana, N. G., Kurniawati, R., Maternitas, D. K., Keperawatan, A., & Temanggung, A. (2020). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Dengan Metode Ceramah Melalui Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan*. 6, 50–55.
- Hartutik, S., & Pradani, A. D. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual ( Video ) Dan Demonstrasi Terhadap Keterampilan Praktik Sadari. *Indonesian Journal On Medical Science*, 7(1), 20–26.
- Hartutik, S., & Pradani, A. D. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual ( Video ) Dan Demonstrasi Terhadap Keterampilan Praktik Sadari. *Indonesian Journal On Medical Science*, 7(1), 20–26.
- Muthiadin, C., Aziz, I. R., Hajrah, H., & Alir, R. F. (2020). Edukasi dan Pelatihan Desain Infografis COVID-19 bagi Siswa dan Guru SMAN 10 Makassar. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 153–162. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.313>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Oktavia, N., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2022). The Infografis Kesehatan Ibu Hamil Di Ruang Kesehatan Ibu Dan Anak Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 28–35. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.7502>
- Resnatika, A., Sukaesih, S., & Kurniasih, N. (2018). Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 183–196. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15440>
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>
- Sari, N., Chiani, S. H., & Astuti, W. (2020). Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Kegiatan Posyandu Di Posyandu Beringin Jaya Dusun Poto Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Sains*, 3 (2)(2), 1–9.
- Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif,

- kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta*.
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305-314.
- Umarianti, T., Listyaningsih, K. D., & Putriningrum, R. (2018). Efektivitas Metode Bom Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, September 2017, 120–124.  
<https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.269>
- Umarianti, T., Putriningrum, R., Prastyoningsih, A., Prasetyo, B., Ima, R. A., Karlina, C., Damayanti, L., Revina, C., & Darmawanti, N. (2021). *Metode Bom Massage Dalam Kegiatan Pendampingan*. 1(4), 244–253.
- Vianti, R. L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Melalui Media Infografis Terhadap Pengetahuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana*
- Yeni, P. S. I. (2015) Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandang Panyang Kabupaten Nagan Raya. Available at: <http://repository.utu.ac.id/81/1/I-V.pdf>.